

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) sekarang ini menjadi sangat dibutuhkan karena semakin cepatnya teknologi berkembang [1]. Dengan adanya hal tersebut pihak manajemen organisasi terdorong untuk memanfaatkan TI dalam mengelola setiap organisasinya. Pada instansi pemerintahan penerapan tata kelola TI harus dapat meningkatkan fungsi dari teknologi informasinya. Dengan melakukan peningkatan pada peran TI maka investasi pada bidang TI menjadi semakin besar. Oleh karena itu dibutuhkan tata kelola TI yang harus sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing instansi.

Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) Kota Semarang merupakan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kota Semarang yang diberikan kewenangan oleh Walikota untuk melakukan pelayanan terkait dengan masalah perijinan dalam bentuk pelayanan satu pintu. BPPT ini merupakan ujung tombak dari sebuah Pelayanan Perijinan, dimana Pemohon tidak perlu mendatangi berbagai instansi untuk mendapatkan sebuah ijin. Pemohon cukup datang ke kantor BPPT untuk melakukan pengajuan permohonan berbagai Ijin Usaha atau Investasi yang akan dibutuhkan dan pada *One Stop Service* (OSS) ijin tersebut akan dikeluarkan pemerintah daerah dan diterima pemohon [2]. Pelayanan pada BPPT Kota Semarang sudah menggunakan sistem yang disebut OSS, namun pada penggunaan sistem tersebut masih banyak sumber daya manusia yang bingung ataupun kesulitan dalam menggunakan sistemnya. Karena sistem biasanya digunakan hanya dalam setengah proses dalam melakukan pencetakan surat keterangan perijinan, proses selanjutnya dalam pencetakan itu dilakukan dengan input data dengan menggunakan *Microsoft Word*.

BPPT Kota Semarang saat ini sudah mempunyai tata kelola TI yang sedang berjalan dan sudah mempunyai tujuan dalam peningkatan kualitas kinerja. Tetapi

dalam kenyataannya tata kelola TI masih belum dilakukan dengan baik. Pada proses pengawasan, evaluasi, dan penilaian pengendalian internal belum dilakukan dengan jangka waktu yang berkelanjutan. Pengendalian internal yang terjadi pada BPPT Kota Semarang hanya dilakukan pada saat ada masalah yang sangat penting sehingga menyebabkan masalah yang semakin bertambah.

Dalam melaksanakan tata kelola TI membutuhkan sebuah *tools, tools* yang akan digunakan adalah *Control Objectives for Information and related Technology* (COBIT) dengan menggunakan domain *Monitoring, evaluate, and assess the system of internal control* (MEA02). MEA02 ini mempunyai tujuan untuk membantu dalam menganalisis tata kelola TI pada BPPT Kota Semarang dan dapat mengetahui tingkat kapabilitas untuk memberikan rekomendasi.

Penelitian sebelumnya yang menggunakan COBIT 5 tentang domain MEA [1] yaitu Tata Kelola Pada Sistem Kepegawaian yang menghasilkan pengukuran tingkat kapabilitas pada TI.

Dengan adanya analisis pengawasan, evaluasi dan penilaian pengendalian internal (MEA02) berdasarkan dengan kerangka kerja COBIT 5 pada sistem BPPT Kota Semarang maka akan menghasilkan sebuah gambaran tingkat kapabilitas tata kelola TI dan membuat rekomendasi untuk sistem ke depan. Dengan adanya uraian tersebut maka penulis melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Proses Pengawasan Evaluasi dan Penilaian Pengendalian Internal pada Sistem Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Semarang Berdasarkan Kerangka Kerja COBIT 5*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tata kelola TI terhadap tingkat kapabilitas serta kondisi pada sistem BPPT Kota Semarang terkait dengan proses pengawasan, evaluasi dan penilaian pengendalian internal saat ini menggunakan kerangka kerja COBIT 5?
2. Bagaimana strategi untuk memperbaiki dan mencapai harapan terkait dengan proses pengawasan, evaluasi, dan penilaian pengendalian internal terhadap sistem BPPT Kota Semarang?

1.3 Batasan Masalah

1. Analisis tata kelola TI menggunakan kerangka kerja COBIT 5 sesuai pada proses domain MEA02.
2. Analisis terkait dengan penerapan kinerja pada sistem BPPT Kota Semarang.
3. Data yang digunakan acuan berdasarkan dengan wawancara dan kuisisioner sesuai dengan kerangka kerja COBIT 5.
4. Tidak membahas tentang infrastruktur teknis seperti, jaringan dan manajemen IP dan sebagainya.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Memahami tingkat kapabilitas serta kondisi tata kelola TI terkait dengan pengawasan, evaluasi dan penilaian pengendalian internal pada sistem BPPT Kota Semarang menggunakan kerangka kerja COBIT 5.
2. Mengetahui strategi perbaikan agar dapat mencapai harapan yang sesuai dengan pada Sistem BPPT Kota Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi BPPT Semarang
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perbaikan tata kelola TI pada sistem BPPT Kota Semarang.
2. Bagi Akademik
Sebagai referensi untuk pemahaman materi tentang COBIT 5 dengan domain MEA02.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan media pemecahan masalah berdasarkan dengan materi selama perkuliahan dan dapat menerapkan domain MEA02 pada COBIT untuk mengetahui kinerja pada sistem BPPT Kota Semarang.